



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 07 Maret 2016

Halaman: 9

Kanopi Lapangan Basket SMPN 8 Pakai Infaq

GONDOKUSUMAN --

Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti, Minggu (6/3), meresmikan kanopi lapangan basket di SMPN 8 Yogyakarta. Atap (kanopi) lapangan basket berukuran 15x30 m tersebut mengabdikan dana 274 juta. Dana dikumpulkan dari infaq walimurid, guru, siswa, Majelis Taklim Alfath SMPN 8 dan infaq dari alumni.

Haryadi menjelaskan, SMPN 8 harus siap menghasilkan putra-putri yang berprestasi di bidang basket, sebab sudah difasilitasi dengan lapangan basket semi indoor. Haryadi menegaskan, sebagai Ketua Umum Pengurus Daerah Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Pengda Perbasi) DIY, dia akan mengusulkan agar lapangan ini dapat dipakai latihan anak-anak yang akan mengikuti Kejurnas kelompok umur dan Pon Remaja yang akan datang.

Haryadi sangat mengapresiasi kanopi yang dibangun dengan 13 tiang yang semuanya bercorak batik khas Jogja. Dia berpesan terus dirawat dengan baik lapangan semi indoor ini agar tetap bermanfaat. Jangan lupa mencari pelatih basket yang sudah punya sertifikat pelatih Perbasi.

Ketua pembangunan kanopi SMPN 8, Jamhari menjelaskan, proses pembangunan kanopi diawali sebuah keprihatinan melihat anak-anak kepanasan dan kehu-

janan jika berolahraga. "Akhirnya Komite tetap dan tidak tetap mengusulkan kepada sekolah untuk membangun fasilitas olahragasemi indoor," terangnya.

Jamhari mengaku pembangunan fasilitas olahraga menghabiskan dana sekitar Rp 274 juta. "Meskipun lapangan semi indoor ini sudah jadi, namun masih kekurangan dana sebesar 83 juta. Ini berkat kebaikan rekaan dari pengembang yang mau membangun dahulu," tuturnya.

Dia menambahkan, dana pembangunan didapat dari infaq pengajian di sekolah, orangtua, siswa. Bahkan Walikota Yogyakarta sebagai alumni memberikan infaq sebesar Rp 8 juta. Jamhari berharap kekurangan cepat terselesaikan melalui infaq yang selama ini menjadi sarana pembangunan SMPN 8 Yogyakarta.

Kepala Sekolah SMPN 8 Yogyakarta, Suharno SPdT MPd mengaku prihatin dengan pendidikan yang ada di Indonesia sebab belum mendapat fasilitas yang baik dibanding dengan negara lain. Suharno berharap SMPN 8 Yogyakarta akan menjadi pelopor kemajuan pendidikan dan memiliki fasilitas layaknya sekolah yang ada di luar negeri. Dana pembangunan sama sekali tidak ada campur tangan sekolah, semuanya murni infaq dan kolega yang peduli pendidikan. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005